

Nama : Dielvi Gustrie Sabila
NPM : 2154161003
MK : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kelas : AGR A

FENOMENA MULTIMEDIA

Bahasa dan multimedia sangat berpengaruh dalam pembelajaran ilmiah, dan perkembangan bahasa dan multimedia pun cukup maju dengan didukung teknologi yang semakin hari semakin canggih dalam menghasilkan sesuatu yang baru di bidang pembelajaran ilmiah. Sampai saat ini pun bahasa dan multimedia terus di kembangkan agar terciptanya pembelajaran yang lebih efisien dan efektif, contoh multimedia antara lain : gambar, video, animasi, suara, komputer dan multimedia lain nya yang mendukung pembelajaran ilmiah.

Menurut Wahyu Wijayadi dalam sebuah makalah sebuah seminar yang diselenggarakan Indosat yang berjudul Perkembangan Teknologi Multimedia dan Implementasinya, multimedia terdiri atas (1) unsur suara, (2) unsur gambar atau video, (3) unsur teks/data, (4) terpadu dalam satu media penyampaian, (5) Interaktif/bukan informasi satu arah. Jenis jasa multimedia terdiri dari dua, yaitu berdiri sendiri (stand alone/offline), dan terhubung dengan jaringan telekomunikasi (network-online).

Tujuan pengembangan multimedia yaitu untuk memudahkan komunikasi antara sumber informasi dan penerima informasi. Perkembangan multimedia tidak selalu membawa dampak positif tetapi terkadang membawa dampak negatif pada kehidupan sehari-hari, contohnya komunikasi melalui internet yang biasa kita sebut "chatting" seperti di Yahoo Messenger, Facebook, Twitter, dll terlihat bahwa penulisan bahasa menjadi berbeda, hampir setiap kata di singkat dan tidak memperhatikan ejaan yang benar (EYD). Karena itu dibutuhkan kebiasaan dalam pengejaan di setiap pembelajara.

Kebanyakan dari kita menggunakan bahasa Indonesia yang telah terkena pengaruh-pengaruh dari berbagai bahasa (baik bahasa daerah maupun bahasa asing) pada kehidupan sehari-hari. Tidak dapat dipungkiri bahasa seperti itulah yang lebih menjamur di kalangan masyarakat luas mengingat singkat dan mudah diucapkan namun memiliki arti atau makna yang sama dengan bahasa Indonesia yang baku dan sesuai EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Sebagian besar masyarakat sudah menganggap bahasa tersebut sebagai bahasa Indonesia dan sudah melekat dalam dirinya sehingga untuk mengimplementasikan bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD sangat sulit. Karena masalah-masalah seperti itu maka bahasa Indonesia diajarkan lagi dalam proses edukasi baik untuk tingkat bawah, menengah maupun atas.

Perkembangan multimedia sangat pesat, terutama dalam jaringan komunikasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, sebagai pengguna (user) kita harus bias memilah-milah informasi yang kita dapat. Selain itu, kita juga harus dapat mengikuti perkembangan multimedia, agar tidak ketinggalan seiring dengan perkembangan multimedia tersebut.

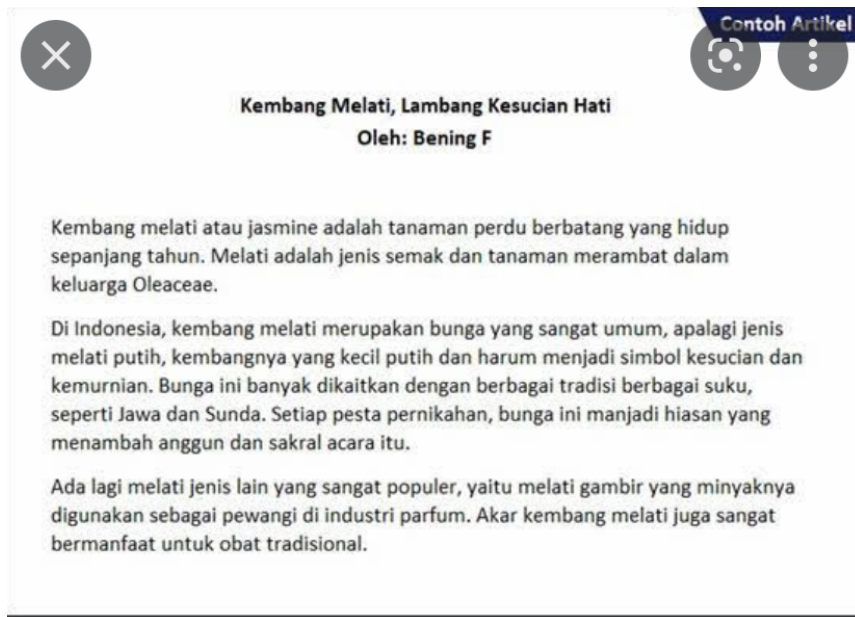
Sumber : <http://janerompies.blogspot.com/2011/05/analisis-artikel.html>

Kesalahan yang terdapat pada artikel diatas adalah

1. Kata ejaan 'di' yang seharusnya ditulis sambung, di sini dituliskan secara terpisah, contohnya terdapat pada baris keempat paragraf pertama
2. Kata kembang yang mendapatkan ejaan 'di' dan '-kan' ditulis sebagai di kembangkan, bukan dikembangkan. Pemanfaatan kata dasar masih tidak efisien. Pengulangan kata banyak terjadi di dalam sebuah kalimat.
3. Terdapat kalimat tidak efektif Bahasa dan multimedia sangat berpengaruh dalam pembelajaran ilmiah, perkembangan bahasa dan multimedia pun cukup maju dengan didukung teknologi yang semakin hari semakin canggih dalam menghasilkan sesuatu yang baru di bidang pembelajaran ilmiah.

Jenis Paragraf : Paragraf deduktif

Kalimat utama : Bahasa dan multimedia sangat berpengaruh dalam pembelajaran ilmiah



Sumber :

https://www.google.co.id/search?q=Contoh+artikel+opini+pendek&client=safari&hl=id-id&prmd=inv&sxsrf=ALiCzsYi7j0WBHe-PXu_pzF38p9xA2RtWg:1652540841955&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwii8vGuot_3AhUe8XMBHdubDocQ_AUoAXoECAIQAQ&biw=414&bih=715&dpr=2#imgc=APdAdbo17P8XSM

Kesalahan dalam artike:

1. Tidak menggunakan huruf miring pada kata berbahasa asing (Oleaceae)
2. Pada paragraf kedua, seharusnya setelah kalimat umum tidak menggunakan (,)
3. Terdapat kalimat tidak efektif pada paragraf kedua kalimat ke tiga setiap pesta pernikahan , bunga ini menjadi hiasan uanh menambah anggjdand sakral acara itu.

Jenis paragragf : paragfar deduktif

Kalimat utama : kembang melati atau jasmin adalah tanaman perdu berbatang yang hidup sepanjang tahun.